

Korelasi Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Dalam Permainan Futsal

Deni Mudian

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang

Arif Fajar Prasetyo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang

Alamat: Jalan RA Kartini KM 3 Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat
Korespondensi penulis: denimudian@unusb.ac.id, ariffajarprasetyo@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the correlation between speed and dribbling skills in futsal games, this study uses a descriptive method with a correlational study. The population used is a futsal extracurricular club and a sample of 30 athletes. The instruments used in this research are speed measurement using a 40 meter run test), agility measurement using the Illinois agility run, and dribbling test. Based on the results of data processing carried out manually and with the help of SPSS 20 software, it can be concluded that there is a significant relationship of 0.858 and has an interpretation of the correlation coefficient value that speed has a very strong positive relationship to futsal dribbling skills and has a contribution of 70%. There is a significant relationship of 0.953 and has an interpretation of the correlation coefficient value that agility has a very strong positive relationship to futsal dribbling skills and has a contribution of 85.4%. There is a significant relationship of 0.965 and has an interpretation of the correlation coefficient value that speed and agility have a positive correlation to futsal dribbling skills and have a contribution of 88.5%. The conclusion is that there is a significant correlation between speed, agility and dribbling skills in futsal games.*

Keywords: *Dribbling Futsal Game; Speed; Agility*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecepatan dengan keterampilan dribbling pada permainan futsal, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasional. Populasi yang digunakan adalah klub ekstrakurikuler futsal dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran kecepatan menggunakan tes lari 40 meter), pengukuran kelincahan menggunakan illinois agiliti run, dan tes dribbling. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan secara manual dan dengan bantuan software SPSS 20, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.858 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap ketrampilan dribbling futsal dan memiliki kontribusi sebesar 70%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.953 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kelincahan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap keterampilan dribbling futsal dan memiliki kontribusi 85,4%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.965 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi positif terhadap ketrampilan dribbling futsal dan memiliki kontribusi sebesar 88,5%. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan, kelincahan dengan keterampilan dribbling pada permainan futsal.

Kata kunci: *Dribbling Permainan Futsal; Kecepatan; Kelincahan*

LATAR BELAKANG

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki

Received April 30, 2024; Accepted Mei 29, 2024; Published Mei 31, 2024

* **Deni Mudian**, denimudian@unusb.ac.id

pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Gerakan teknik dasar passing adalah gerakan yang harus dikuasai oleh pemain futsal, tanpa teknik passing yang baik permainan tidak akan menghasilkan sebuah alur permainan yang baik, untuk menghasilkan sebuah permainan dengan alur baik maka seorang atlet harus mempunyai teknik passing yang benar. Karena teknik passing adalah salah satu komponen utama yang paling berpengaruh pada keberhasilan pertandingan atau permainan untuk mendapatkan poin. Bersamaan dengan ini Costa et al (2010: 16) menyatakan bahwa “Dribbling sangat berpengaruh besar bagi atlet saat latihan maupun disaat bertanding”.

Menurut Lhaksana (2011, hlm. 5) mengemukakan bahwa “Futsal (fútbolsala dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan”. Olahraga futsal diadopsi dari olahraga sepakbola, walaupun memiliki kesamaan dalam permainan, namun dari segi peraturan, alat, dan lapangan yang digunakan memiliki perbedaan. Olahraga futsal memainkan lima orang pemain dari setiap tim, berbeda dengan sepak bola konvensional yang memainkan sebelas orang pemain di lapangan. Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu Teknik dan kondisi fisik. Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, juga sirkulasi permainan tanpa bola atau timing yang tepat. Hal ini diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan Lhaksana (2011, hlm. 15) bahwa Futsal sebenarnya Merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain.

Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama. Teknik menggiring Bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan Posisi ketika melakukan serangan.

KAJIAN TEORITIS

Futsal atau fútbolsala dalam bahasa Spanyol, berarti sepakbola dalam ruangan merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruang. Olahraga futsal diadopsi dari olahraga sepakbola, walaupun memiliki kesamaan dalam permainan, namun dari segi

peraturan, alat, dan lapangan yang digunakan memiliki perbedaan (Gomez, Moral, & LagoPenas, 2015). Olahraga futsal dimainkan oleh lima orang pemain dari setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang memainkan sebelas orang pemain di lapangan. Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik (Lindsey, 2017). Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola sangat cepat. Hal ini diperlukan kemampuan menguasai tehnik dasar bermain futsal salah satunya yaitu tehnik dasar menggiring bola (Sarmiento, Bradley, & Travassos, 2015).

Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik. Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, juga sirkulasi permainan tanpa bola atau timing yang tepat (Naser & Ali, 2016). Hal ini diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan Prasetyo dkk (Prasetyo, Amung, & Budiana, 2018) bahwa futsal sebenarnya merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama (Jatmika, Hariono, Purwanto, & Setiawan, 2017).

Dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kemampuan atau performa pemain, karena karakteristik permainan futsal sangat cepat dan dinamis sehingga dalam hal ini, para pemain sangat membutuhkan komponen kondisi fisik tersebut (Muhammad Machrus ALi, 2018). Sehingga kecepatan dan kelincahan merupakan keterampilan fisik yang memungkinkan individu dengan cepat dan efisien mengubah arah, mempercepat, dan memperlambat dalam upaya untuk bereaksi dengan tepat.

Apabila seorang pemain futsal memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik saat menggiring bola, maka pemain futsal dapat membebaskan diri dari kawalan lawan dan bola tidak mudah direbut oleh lawan (Peev, 2019). Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan (Fernãte, 2021). Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan shooting.

Dari penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya maka, penelitian ini diperlukan untuk menjadi sebuah dasar seorang pemain futsal mesti memiliki kemampuan fisik yang bagus dalam hal ini adalah kecepatan dan kelincahan karena hal itu dapat membantu dalam menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal salah satunya adalah keterampilan dribbling, sehingga dalam hal ini meneliti tentang korelasi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan dribbling futsal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik studi korelasi multivariat, mengingat dalam penelitian ini dihadapkan dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Fraenkel, 2015). Teknik studi multivariat yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan mengukur dan mencatat hasil dari pengukuran yang terdiri dari kecepatan, kelincahan dan keterampilan dribbling dalam permainan futsal.

Lokasi penelitian ini dilakukan di lapangan futsal dan jogging track, adapun kedua tempat tersebut berada di Lapangan Futsal Carera dan jogging track Alun-Alun Subang. Subjek penelitian populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian, terdapat 30 populasi sehingga semuanya dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengukuran kecepatan, kelincahan dan menggiring bola yaitu tes lari cepat 40 meter dan *illionis agility run*, tes antropometrik yang digunakan yaitu tes hasil menggiring bola (*dribbling*). Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah melakukan penelitian maka di bawah ini merupakan hasil data penelitian:

Tabel 1

Deskripsi Data Hasil Penelitian

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
1	Kecepatan	30	13,00	28,00	19,15	2,91409
2	Kelincahan	30	17,00	26,00	24,90	2,34275
3	Keterampilan Dribbling	30	10,00	19,00	14,00	1,23423

Pada tabel 1 memberikan gambaran mengenai hasil dari pengambilan data. Variabel kecepatan mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 13,00 maksimal 28,00 mean 19,15 dan standar deviasi 2,91409. Variabel kelincahan mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 17,00 maksimal 26,00 mean 24,90 dan standar deviasi 2,34275. Variabel keterampilan dribbling futsal mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 10,00 maksimal 19,00 mean 14,00 dan standar deviasi 1,23423.

Tabel 2
Uji Normalitas

No	Variabel	KS	Sig	Keterangan
1	Kecepatan	0,758	0,854	Normal
2	Kecepatan	0,786	0,685	Normal
3	Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal	0,882	0,913	Normal

Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan output data normalitas tabel 2. Variabel kecepatan dengan nilai KS 0,758 Sig = 0,758 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Variabel kelincahan dengan nilai KS 0,786 Sig = 0,865 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Variabel keterampilan dribbling futsal dengan nilai KS 0,882 Sig = 0,905 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Sehingga bisa melanjutkan ke uji homogenitas.

Tabel 3
Uji Homogenitas

No	Variabel	Levene Statistic	Sig	Keterangan
1	Kecepatan	0,321	0,859	Homogen
2	Kecepatan	0,112	0,761	Homogen
3	Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal	0,345	0,726	Homogen

Untuk menentukan homogenitas data nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05. Jika signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika signifikansi dibawah 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dinyatakan tidak homogen. Dari tabel 4 untuk variabel kecepatan dengan nilai levene statistic = 0,321 dan sig = 0,859 $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. variabel kelincahan dengan nilai levene statistic = 0,112 dan sig = 0,761 $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. variabel keterampilan dribbling futsal

dengan nilai levene statistic = 0,354 dan sig = 0,762 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. sehingga dapat melanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 4
Uji Hipotesis

No	Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Keterangan
1	Kecepatan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal	2,895	1,703	0,007	Korelasi
2	Kelincahan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal	6,659	1,703	0,00	Korelasi
3	Kecepatan, Kelincahan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal	21,412	3,35	0,00	Korelasi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji-t antara X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y adalah: (1) H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung < t tabel dengan nilai sig > 0,05; (2) H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai thitung > ttabel dengan nilai sig < 0,05. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, hubungan kecepatan (X1) terhadap keterampilan dribbling permainan futsal (Y).

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kecepatan terhadap kemampuan dribbling bola futsal. Menurut analisis korelasi Product Moment di peroleh nilai t hitung=2,895 > t tabel=1.703 dan nilai signifikan 0,07 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Kecepatan (X1) dengan keterampilan dribbling permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi kecepatan lari, maka mempengaruhi keterampilan dribbling permainan futsal.

Kedua, Hubungan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya korelasi kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Menurut analisis korelasi Product Moment diperoleh nilai t hitung=6,659 > t tabel=1,703 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kelincahan (X2) dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik kelincahan yang dimiliki mempengaruhi keterampilan *dribbling* permainan futsal.

Ketiga, Hubungan Kecepatan Lari dan Kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya korelasi

kecepatan lari dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola futsal. Menurut analisis korelasi regresi di peroleh nilai $t_{hitung}=21,412 > t_{tabel}=3,35$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan lari (X_1), kelincahan (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik kecepatan lari dan kelincahan maka semakin baik keterampilan *dribbling* permainan futsal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* futsal adalah dengan nilai signifikan $0,07 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. Kemudian dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. Serta dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan, kelincahan secara bersamaan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. maka dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal.

Maka dari itu, kelincahan diidentitaskan dengan kemampuan untuk mengkoordinasikan dari gerakan-gerakan, kemampuan keluwesan gerak, kemampuan memaanuver sistem motorik atau deksteritas (Kokstejn & Musalek, 2019). Kelincahan digunakan untuk mengubah posisi satu ke posisi lain dengan kecepatan yang tinggi. Sebagian besar kelincahan menyatu dengan daya tahan, kelenturan, dan kecepatan. Faktor yang memengaruhi kelincahan saat menggiring bola adalah teknik yang membutuhkan gerak dalam mengubah gerakan. Gerakan-gerakan kelincahan menuntut terjadinya pengurangan kecepatan dan pemacuan momentum secara bergantian (Demerouti & Cropanzano, 2017). Momentum sama dengan massa dikalikan kecepatan. Massa seorang pemain relatif konstan, tetapi kecepatan dapat ditingkatkan melalui latihan dan progres pengembangan otot.

Pemain futsal memerlukan kecepatan, kelincahan dan menggiring bola yang berfungsi mencetak prestasi. Dalam hal ini, kecepatan mempengaruhi hasil menggiring bola sebanyak 22,2% dan sisanya berasal dari faktor lain (Demerouti & Cropanzano, 2017). Semakin besar kecepatan seseorang, maka hasil menggiring bola akan semakin cepat, sebaliknya semakin lambat kecepatannya, maka hasil menggiring bola semakin lambat pula. Kelincahan yang tinggi pada pemain futsal dapat menghemat tenaga dalam suatu pertandingan dan kemampuan

menggiring bola yang baik diperlukan komponen penyusun fisik yaitu kecepatan, kelincahan, dan kelentukan (Mei Fadillah, 2018).

Sehingga dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan dribbling dalam permainan futsal. Sehingga dalam hal ini salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menggiring bola (dribbling). menggiring bola (dribbling) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki (Mohammed, Shafizadeh, & Platt, 2014). Tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, hingga menciptakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menggiring bola dilakukan dengan cara menggulirkan bola dengan kaki, baik kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki maupun punggung kaki (Hands, Mcintyre, & Parker, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah seorang pemain futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar serta kemampuan kondisi yang baik sesuai dengan kebutuhan. Karena, kemampuan kondisi fisik kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi dengan keterampilan dribbling pada permainan futsal. Kemudian untuk sarannya adalah, seorang pemain mesti memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, untuk pelatih mesti menyusun program latihan dengan baik, serta untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan variabel yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Demerouti, E., & Cropanzano, R. (2017). The buffering role of sportsmanship on the effects of daily negative events. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 26(2), 263–274. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2016.1257610>
- Fernãte, A. (2021). ANALYSIS ON CLASSIFICATION OF FOOTBALL, 4, 456–467.
- Fraenkel. (2015). Variables, Hypotheses Fraenkel&Wallen.pdf.
- Gomez, M. A., Moral, J., & Lago-Penas, C. (2015). Multivariate analysis of ball possessions effectiveness in elite futsal. *Journal of Sports Sciences*, 33(20), 2173–2181. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1075168>

- Hands, B., McIntyre, F., & Parker, H. (2018). The General Motor Ability Hypothesis : An Old Idea Revisited, 1–21. <https://doi.org/10.1177/0031512517751750>
- Jatmika, H. M., Hariono, A., Purwanto, J., & Setiawan, C. (2017). Analisis kebutuhan guru pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan pasca program guru pembelajar Needs analysis for the sport and health education teachers after the implementation of learningteacher program, 12(1), 1–11.
- Kokstajn, J., & Musalek, M. (2019). Original Article The relationship between fundamental motor skills and game specific skills in elite young soccer players JPES ®, 19(1), 249254. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s1037>
- Lhaksana, Justinus. 2012. Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion.
- Lindsey, I. (2017). Conceptualising sustainability in sports development. *Leisure Studies*, 27(3), 279–294. <https://doi.org/10.1080/02614360802048886>
- Mei Fadillah, R. W. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small- <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.7667>
- Mohammed, A., Shafizadeh, M., & Platt, G. K. (2014). Effects of the level of expertise on the physical and technical demands in futsal. *International Journal of Performance Analysis n Sport*, 14(2), 473–481. <https://doi.org/10.13140/2.1.4252.2246>
- Muhammad Machrus ALi, S. C. Y. H. (2018). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Keterampilan Motorik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan, 587–591.
- Naser, N., & Ali, A. (2016). A descriptive-comparative study of performance characteristics in futsal players of different levels. *Journal of Sports Sciences*, 0414(January), 1–9. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1134806>
- Peev, P. (2019). CORRELATION BETWEEN MOTOR ABILITIES OF ELITE FEMALE.
- Prasetyo, A. F., Amung, & Budiana, D. (2018). Training Method Eksperiment and Motor Ability towards Playing Futsal Ability, 2(229), 87–91

***KORELASI ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING
DALAM PERMAINAN FUTSAL***

Sarmiento, H., Bradley, P., & Travassos, B. (2015). The Transition from Match Analysis to Intervention: Optimising the Coaching Process in Elite Futsal. *International Journal of Performance Analysis* in <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868807>